

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang fenomena *cyberbullying* kalangan siswa sekolah menengah yang berkaitan dengan harga diri. yang memeriksa aspek-aspek harga diri mana yang paling dominan pada remaja korban *cyberbullying*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel dalam penelitian ini adalah harga diri.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel harga diri yang diteliti adalah sebagai berikut:

Harga diri adalah suatu keyakinan atas penilaian terhadap diri sendiri yang mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga yang mengacu pada empat aspek yaitu kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebaikan (*virtue*), dan kemampuan (*competence*). Skala yang digunakan adalah modifikasi dari Coopersmith (*Self Esteem Scale*) yang berjumlah 25 aitem.

C. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kemungkinan korban *cyberbullying* adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Duri Bengkalis yang berjumlah 1.484 orang siswa. Adapun rincian jumlah dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi
Siswa- siswi SMAN 1 Duri Bengkalis Tahun 2013-2014

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X IPA 1	19	28	47
2	X IPA 2	20	27	47
3	X IPA 3	18	29	47
4	X IPA 4	25	23	48
5	X IPA 5	25	23	48
TOTAL KELAS X IPA		107	130	237
6	X IPS 1	21	28	49
7	X IPS 2	20	28	48
8	X IPS 3	19	29	48
9	X IPS 4	15	33	48
10	X IPS 5	19	29	48
11	X IPS 6	16	32	48
TOTAL KELAS X IPS		110	179	289
12	XI IPA 1	17	31	48
13	XI IPA 2	23	26	49
14	XI IPA 3	17	33	50
15	XI IPA 4	14	34	48
16	XI IPA 5	22	27	49
TOTAL KELAS XI IPA		93	151	244
17	XI IPS 1	15	34	49
18	XI IPS 2	14	34	48
19	XI IPS 3	19	29	48
20	XI IPS 4	15	34	49
21	XI IPS 5	21	25	46
TOTAL KELAS XI IPS		84	156	240
NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
22	XII IPA 1	6	40	46
23	XII IPA 2	13	33	46
24	XII IPA 3	18	28	46

25	XII IPA 4	15	30	45
26	XII IPA 5	19	28	47
TOTAL KELAS XII IPA		71	159	230
27	XII IPS 1	11	31	42
28	XII IPS 2	20	23	43
29	XII IPS 3	23	20	43
30	XII IPS 4	14	27	41
31	XII IPS 5	18	20	38
32	XII IPS 6	20	17	37
TOTAL KELAS XII IPS		106	138	244
TOTAL 32 LOKAL		571	913	1.484

Sumber: Bagian kesiswaan SMAN 1 Duri Bengkalis

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto 2006). Maksud menggeneralisasikan adalah mengambil kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006). Maka dalam penelitian populasi subjek yang telah terindikasi sebagai korban *cyberbullying* melalui *screening* (Pisch, 2010) dan didapatkan subjek dengan jumlah 817. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui terlebih dahulu berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu.

Tabel 3.2
Keadaan Sampel
Siswa- siswi SMAN 1 Duri Bengkalis Tahun 2013-2014

	Jumlah	Persen %
X IPA 1	37	4.5

X IPA 2	34	4.2
X IPA 3	16	2.0
X IPA 4	19	2.3
X IPA 5	37	4.5
X IPS 1	36	4.4
X IPS 2	42	5.1
X IPS 3	36	4.4
X IPS 4	40	4.9
X IPS 6	25	3.1
XI IPA 1	36	4.4
XI IPA 2	30	3.7
XI IPA 3	41	5.0
XI IPA 4	25	3.1
XI IPA 5	14	1.7
XI IPS 1	37	4.5
XI IPS 2	24	2.9
XI IPS 3	4	.5
XI IPS 4	45	5.5
XI IPS 5	24	2.9
XII IPA 1	12	1.5
XII IPA 2	25	3.1
XII IPA 3	28	3.4
XII IPA 4	30	3.7
XII IPS 1	32	3.9
XII IPS 2	31	3.8
XII IPS 3	5	.6
XII IPS 5	28	3.4
XII IPS 6	24	2.9
Total	817	100.0

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat ukur berupa skala psikologi, yaitu skala harga diri Coopersmith (1967), dan screening *questioner* (Pisch, 2010) untuk korban *cyberbullying*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala harga diri (*self esteem*).

Skala harga diri diambil dari skala terpakai Coopersmith (1967), dengan dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti dan selanjutnya disesuaikan dengan tugas-tugas masa remaja yaitu menerima keadaan jasmaniah dan menggunakannya secara efektif, menerima peranan sosial jenis kelamin sebagai pria atau wanita, menginginkan dan mencapai perilaku sosial yang

bertanggung jawab sosial, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, belajar bergaul dengan kelompok anak-anak wanita dan anak-anak laki-laki, perkembangan skala nilai, secara sadar mengembangkan gambaran dunia yang lebih adekuat, persiapan mandiri secara ekonomi, pemilihan dan latihan jabatan dan mempersiapkan perkawinan dan keluarga Havighurst (1961) dan keadaan subjek penelitian. Skala ini disusun dengan model skala likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorable*:

- a. Nilai 5 (lima) jika jawaban sangat sesuai
- b. Nilai 4 (empat) jika jawaban sesuai
- c. Nilai 3 (tiga) jika jawaban netral
- d. Nilai 2 (dua) jika jawaban tidak sesuai
- e. Nilai 1 (satu) jika jawaban sangat tidak sesuai

Untuk pernyataan *unfavorable*:

- a. Nilai 5 (lima) jika jawaban sangat tidak sesuai
- b. Nilai 4 (empat) jika jawaban tidak sesuai
- c. Nilai 3 (tiga) jika jawaban netral
- d. Nilai 2 (dua) jika jawaban sesuai
- e. Nilai 1 (satu) jika jawaban sangat sesuai

Berikut *Blue Print* skala harga diri untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blue Print Skala Harga Diri Sebelum *Try Out*

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kekuasaan (<i>power</i>)	4, 8, 14,	1, 2,	5
2.	Keberartian (<i>significance</i>)	5, 3, 10,	6, 9, 11, 12, 13 15, 16, 17, 18, 20, 21	
3.	Kebaikan (<i>virtue</i>)		7, 13	2
4.	Kemampuan (<i>competence</i>)	19, 24	22, 23, 25	5

Jumlah	8	17	25
--------	---	----	----

E. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes dalam hal ini alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang akan diteliti.

Menurut Azwar (1999) apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,300 jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka penelitian dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25. Sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Sebagaimana dengan penafsiran reliabilitas, interpretasi koefisien validitas pun bersifat relatif. Tidak ada batasan yang universal yang merujuk kepada angka minimal yang harus dipenuhi agar suatu skala dikatakan valid, tetapi apabila koefisien validitas kurang dari 0,300 berarti dianggap tidak memuaskan. Dan dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,300.

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 sampai 9 November 2013, dengan jumlah subjek sebanyak 111 korban yang teridentifikasi sebagai korban

cyberbullying. Setelah dilakukan uji coba, dari 25 aitem alat ukur harga diri terdapat 6 aitem dinyatakan gugur dengan ketentuan koefisien aitem $> 0,300$. Koefisien korelasi aitem yang diterima berkisar antara 0,334 sampai 0,692.

Rinciannya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Harga Diri Setelah Try Out

No	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem diterima	Aitem gugur
1.	Kekuasaan (<i>power</i>)	5	1, 2	4, 8, 14
2.	Keberartian (<i>significance</i>)	13	5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 21	3
3.	Kebaikan (<i>virtue</i>)	2	7, 13	-
4.	Kemampuan (<i>competence</i>)	5	22, 23, 25	19, 24
Jumlah		25	19	6

Dari tabel diatas dapat kita lihat, bahwa semua aitem yang telah diuji cobakan 6 diantaranya dinyatakan gugur yaitu pada aspek kekuasaan, keberartian, dan kemampuan dengan no aitem 3, 4, 8, 14, 19, dan 24. Adapun gambaran aitem yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Harga Diri Untuk Penelitian

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kekuasaan (<i>power</i>)	-	1, 2,	2
2.	Keberartian (<i>significance</i>)	5(3), 10(7),	6(4), 9(6), 11(8), 12(9), 15(11), 16(12), 17(13), 18(14), 20(15), 21(16)	12
3.	Kebaikan (<i>virtue</i>)	-	7(5), 13(10)	2
4.	Kemampuan (<i>competence</i>)	-	22(17), 23(18), 25(19)	3
Jumlah		2	17	19

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Azwar, 1999). *Reliability* mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.

Menurut Azwar, (1996) reliabilitas adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi-rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Perhitungan reabilitas dihitung dengan menggunakan program komputer *statistical product and service solution (SPSS) 18.0 for windows* untuk mengukur variabel harga diri maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,878. Karena nilai koefisien reliabilitas tersebut hampir mendekati 1, maka dapat dikatakan reliabilitasnya tinggi.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana hasil data yang sudah diolah melalui bantuan SPSS 18.0 *for windows* di deskriptifkan lagi melalui SPSS 18.0 *for windows*.